



KAJIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

Noor Fatmawati, Yusuf Falaq, Ratna Puspitasari, Susanto,
Heillen Martha Yosephine Tita, Dwi Astuti Wahyu Nurhayati.



KAJIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

**Noor Fatmawati, Yusuf Falaq, Ratna Puspitasari, Susanto,
Heillen Martha Yosephine Tita, Dwi Astuti Wahyu Nurhayati.**



KAJIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

Tim Penulis:

**Noor Fatmawati, Yusuf Falaq, Ratna Puspitasari, Susanto,
Heillen Martha Yosephine Tita, Dwi Astuti Wahyu Nurhayati.**

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Noor Fatmawati

ISBN:

978-623-459-802-5

Cetakan Pertama:

November, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Global telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Global.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Global. Globalisasi membawa perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia dan segala peradaban serta kebudayaannya. Perubahan-perubahan tersebut juga turut serta memberikan dampak yang besar terhadap transformasi nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Saat ini, di Indonesia dapat dirasakan betapa besarnya pengaruh kemajuan teknologi terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi merupakan salah satu hal yang tidak akan terlepas dari kehidupan manusia. Teknologi informasi telah ada sejak berabad-abad yang lalu dan hingga kini masih terus berkembang. Tanpa adanya teknologi informasi, manusia akan kesulitan untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi.

Selain tantangan dalam perspektif global, terdapat juga tantangan kajian geografi dalam pembelajaran IPS. Tantangan tersebut antara lain sebagai berikut. *Pertama*, kurangnya pemahaman tentang pentingnya geografi dalam pembangunan nasional. *Kedua*, minimnya fasilitas dan sumber daya dalam bidang geografi di sekolah-sekolah. *Ketiga*, minimnya jumlah pengajar dan peneliti geografi yang berkualitas di Indonesia. *Keempat*, kebutuhan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam kajian geografi. Masih banyak sekolah dan lembaga pendidikan yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran. Untuk mengatasi tantangan dalam kajian geografi dalam pembelajaran IPS, perlu adanya perhatian dan dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan pelaku pendidikan. Selain itu, perlu juga dilakukan peningkatan fasilitas

dan sumber daya di sekolah-sekolah, serta memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran IPS.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

November, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL	
DALAM PERSPEKTIF GEOGRAFI	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Geografi Dalam Perspektif Global	8
C. Isu-Isu Global Dalam Kajian Geografi	22
D. Kajian Geografi Berwawasan Global Dalam Pembelajaran IPS	27
E. Rangkuman Materi	31
BAB 2 PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL DALAM	
PRESPEKTIF KEARIFAN LOKAL DI ERA SOCIETY 5.0	35
A. Pendahuluan.....	36
B. Bentuk Kearifan Lokal Indonesia	38
C. Materi Muatan Berbasis Kearifan Lokal	42
D. Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal	45
E. Kearifan Lokal di <i>Era Society 5.0</i>	48
F. Rangkuman Materi	52
BAB 3 PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL	
DALAM PERSPEKTIF SEJARAH	57
A. Pendahuluan.....	58
B. Pendidikan Global Dalam Perspektif Sejarah	60
C. Unit Sejarah Dalam Pendidikan Global.....	66
D. Tokoh Sejarah Pencetus Globalisasi	69
E. Implementasi Pendidikan Global Dalam Perspektif Sejarah	74
F. Penutup	76
G. Rangkuman Materi	77

BAB 4 PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL DALAM

PERSPEKTIF ANTROPOLOGI..... 85

- A. Pendahuluan..... 86
- B. Pengantar Antropologi Pendidikan 88
- C. Konsep Pendidikan Berwawasan Global 91
- D. Peran Budaya dalam Pendidikan Berwawasan Global 94
- E. Implikasi Antropologi pada Kurikulum Global 95
- F. Antropologi sebagai Alat Evaluasi Pendidikan Berwawasan Global 97
- G. Tantangan dan Peluang ke Depan 99
- H. Rangkuman Materi 100

BAB 5 PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL DALAM

PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN105

- A. Pendahuluan..... 106
- B. Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia 108
- C. Sejarah Pendidikan Kewarganegaraan 112
- D. Dasar Hukum Pelaksanaan Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia 115
- E. Pendidikan Berwawasan Global Sebagai Instrumen Berbangsa dan Bernegara 117
- F. Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Metode Pendidikan Berwawasan Global Bagi Anak Bangsa 121
- G. Rangkuman Materi 122

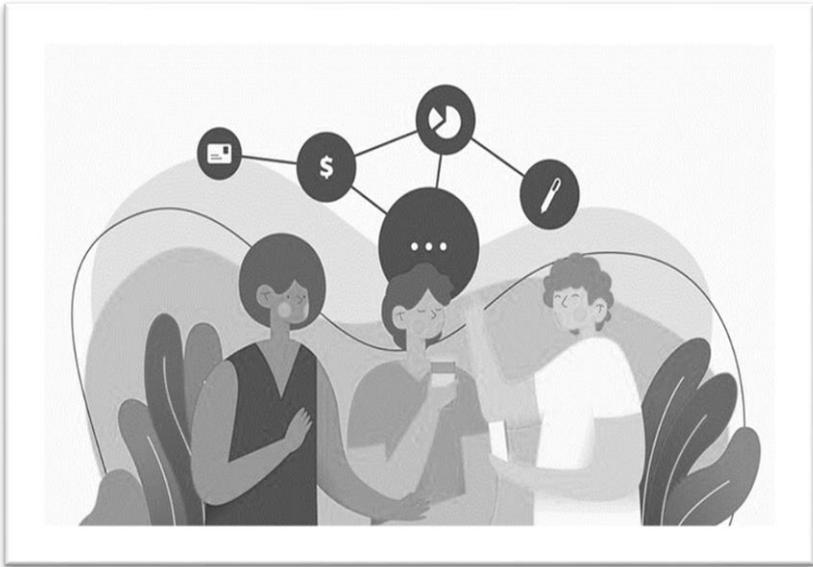
BAB 6 RAGAM DAN PARADIGMA PEMBELAJARAN IPS

DI PENDIDIKAN MENENGAH: PARADIGMA TERJADINYA

GEMPA BUMI DI INDONESIA.....127

- A. Pendahuluan..... 128
- B. Mitos Gempa Bumi 129
- C. Tiada Gempa di Pulau Kalimantan..... 131
- D. Rangkuman Materi 134

GLOSARIUM	137
PROFIL PENULIS	146



KAJIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

BAB 1: PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL DALAM PERSPEKTIF GEOGRAFI

Noor Fatmawati, M.Pd.

IAIN Kudus

BAB 1

PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL DALAM PERSPEKTIF GEOGRAFI

A. PENDAHULUAN

Globalisasi membawa perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia dan segala peradaban serta kebudayaannya. Perubahan-perubahan tersebut juga turut serta memberikan dampak yang besar terhadap transformasi nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Saat ini, di Indonesia dapat dirasakan betapa besarnya pengaruh kemajuan teknologi terhadap berbagai aspek kehidupan manusia (Yuniarto, 2019). Teknologi informasi merupakan salah satu hal yang tidak akan terlepas dari kehidupan manusia. Teknologi informasi telah ada sejak berabad-abad yang lalu dan hingga kini masih terus berkembang Tanpa adanya teknologi informasi, manusia akan kesulitan untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi.

Pengaruh globalisasi dengan penggunaan sarana teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah pola hidup masyarakat dan berkembang dalam tatanan kehidupan baru serta mendorong terjadinya perubahan sosial, budaya, pertahanan, keamanan, penegakan hukum dan tentunya dalam bidang ekonomi. Demikian pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi informasi, yang merupakan salah satu penyebab perubahan kegiatan kehidupan manusia dalam berbagai bidang yang secara langsung telah mempengaruhi lahirnya bentuk-bentuk perbuatan hukum baru (Sumaatmadja. dkk, 2019). Konsep perubahan seperti ini lahir dari paham liberalisme yang menekankan kepada hukum kekuasaan pasar. Dalam situasi demikian, sesungguhnya pemegang kedaulatan dalam era global tidak lagi negara (*state*) maupun rakyat tetapi secara tidak terlihat adalah di tangan pemilik modal (Buchori, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

- Aksa, F. I., Utaya, S., & Bachri, S. (2019). Geografi dalam perspektif filsafat ilmu. *Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), 37–43.
- Arjana, I. gusti B. (2013). *Geografi Lingkungan Sebuah Introduksi* (edisi I). PT. RajaGrafindo Persada.
- Hastuti. (2010). Geografi Sosial dalam Perspektif Global. *Prodi Geografi, FIS, UNY*, 1–15.
- Herdiawan, J. (2021). *KETIMPANGAN SOSIAL AKIBAT KONTRADIKSI INTERNAL MODAL DALAM RUANG GEOGRAFIS MENURUT PANDANGAN DAVID HARVEY*. Driyarkara School of Philosophy.
- Jupri, A. (2019). Penanda Kajian Geografi Fisik. *Rev Reprod, October*, 226765.
- Maharani, A. (2019). *Dimensi Dan Struktur Ips*.
- Noor Fatmawati, & Dany Miftah M Nur. (2021). Pengantar Geografi. In *Pengantar Geografi* (Pertama, Vol. 1). CV Al Qalam Media Lestari.
- Nurhaidah. (2022). Modul Perspektif Global & Problematika. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, vol 01*, 1–55.
- Ramadhani, N., & Pangestu, R. N. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Budaya: Ras, Perkembangan Teknologi dan Lingkungan Geografis (Literature Review Perilaku Konsumen). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 515–528.
- Suyahman, M. S. (2020). *Pendidikan dalam Perspektif Global*. Penerbit Lakeisha.
- Widiasih, P., Wesnawa, I. G. A., & Budiarta, I. G. (2017). Kajian Pelestarian Tradisi Megibung Di Desa Seraya Tengah, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem (Perspektif Geografi Budaya). *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 5(3), 160–170. <https://doi.org/10.23887/jjpg.v5i3.20666>
- Yuniarto, P. R. (2019). *Masalah Globalisasi di Indonesia: 5(1)*, 67–95.



KAJIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

BAB 2: PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL DALAM PERSPEKTIF KEARIFAN LOKAL DI *ERA SOCIETY 5.0*

Yusuf Falaq, M.Pd.

IAIN Kudus

BAB 2

PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL DALAM PERSPEKTIF KEARIFAN LOKAL DI *ERA SOCIETY 5.0*

A. PENDAHULUAN

Pada masa *Era Society 5.0* saat ini, dimana proses perjalanan bangsa sedang menuju masyarakat madani (*civil society*), Pendidikan IPS sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dipandang perlu untuk dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang tengah berubah di era global. Proses pengarusutamaan karakter bangsa (*national character building*) yang sejak zaman kemerdekaan telah terbangun, perlu direvitalisasi agar sesuai dengan isi pesan konstitusi.

Proses revitalisasi terhadap *national character building* yang dimaksud saat ini, diarahkan pada penciptaan tatanan masyarakat Indonesia yang menempatkan demokrasi sebagai titik sentral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yakni demokrasi Indonesia berdasarkan Pancasila. Berangkat dari pemikiran inilah, Pendidikan IPS di era reformasi harus dapat melakukan pergeseran paradigmanya dari yang bersifat feodalistik ke arah paradigma baru yang menunjukkan ke-Indonesia-an dan Mendunia.

Sejalan dengan kebutuhan di atas, pemerintah telah merumuskan tujuan Pendidikan IPS secara umum, baik untuk pendidikan dasar maupun menengah melalui pembekalan kompetensi dasar pada peserta didik dalam hal: (1) berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menangani isu kewarga-negeraan; (2) berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab, serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; (3) pembentukan diri yang didasarkan pada karakter-karakter positif masyarakat Indonesia dan masyarakat dunia yang demokratis (Depdiknas, 2003).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: P.T. Refika Aditama.
- Affandy, S. (2017) 'Penanaman Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Perilaku Keberagaman Peserta Didik', *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 2(2), pp. 201–225.
- Ali, H. (2017) 'Transformasi Nilai Nilai Kearifan Lokal (Local Genius) dalam Proses Pembelajaran sebagai Upaya Pembentukan Karakter Bangsa pada SMA Se-Kabupaten Simeulue'.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran (Revisi)*. Jakarta: P.T. RajaGrafindo Persada.
- Daniah, D. (2016) 'Kearifan lokal (local wisdom) sebagai basis pendidikan karakter', *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 5(2).
- Depdiknas. 2003. *Mata Pelajaran Kewarganegaraan*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum
- Falaq, Y., & Juhadi, J. (2023). Transformasi nilai-nilai sosial "gusjigang" melalui kajian etnopedagogi. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1).
- Falaq, Y. (2022). The Value of Traditional Social Education" Bukak Luwur Sunan Kudus". *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 14(2), 299-310.
- Falaq, Y., Faza, I., & Samders, A. (2023). Philosophy of Progressivism in Learning IPS Education in The Era of Society 5.0. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 7(1), 15-28.
- Fitria, L., & Falaq, Y. (2023, July). Internalisasi Pendidikan Karakter melalui Program Pembiasaan dan Keteladan di SDIT Makarimal Akhlaq Kalipucang Wetan. In *ICIE: International Conference on Islamic Education (Vol. 3, pp. 95-106)*.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Indonesia (2010) *Pembangunan karakter bangsa tahun 2010-2025: desain induk*. Pemerintah Republik Indonesia.

- Kemendikbud (2017) 'Peta Jalan Generasi Emas Indonesia 2045', Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pp. 1–30. Available at: <https://paska.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2018/08/170822-V.2-Generasi-Emas-2045-.pdf>.
- Kurnia, I. (2018) 'Mengungkap Nilai-Nilai Kearifan Lokal Kediri Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa Indonesia', *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), pp. 51–63.
- Markhamah, S., & Falaq, Y. (2023). Makna Tradisi Sedekah Laut di Desa Tasik Agung Rembang dalam Perspektif Teori Interaksionalisme Simbolik. *JASNA: Journal For Aswaja Studies*, 3(1), 33-52.
- Martati, B. (2019). Model Desain Pembelajaran Pengembangan Moral Berbasis Kearifan Lokal. SUrabaya: Mavendra Pers.
- Morrison, G. R., Ross, S. M., Morrison, J. R., & Kalman, H. K. (2013). *Designing Effective Instruction* (8 ed.). Danvers: John Wiley & Sons, Inc.
- Prayitno, N. (2017). Pengembangan Media Wayang Profesi Tema Keperluan Sehari-Hari Untuk Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Seminar Nasional PGSD 2017 tema "Menyiapkan Generasi Unggul Melalui Pembelajaran Bermakna" PENGEMBANGAN, 376–386.
- Rusmin Tumanggor, "Pemberdayaan Kearifan Lokal Memacu Kesetaraan Komunitas Adat Terpencil" dalam *Jurnal. Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*. Vol.12. No.01, Januari-April 2007. h. 9-12.
- Rohman, T. (2019). Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kearifan Lokal Di SMK Negeri 10 Bandung. *Untirta Civic Education Journal*, 4(2), 169–184.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Santika, I. W. E., & Purana, I. M. (2019). Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Kearifan Lokal Bali (Study kasus di SMA N 1 Denpasar). *Seminar Nasional INOBALI*, 1186–1195.
- Susilaningtiyas, D. E., & Falaq, Y. (2021). Internalisasi Kearifan Lokal Sebagai Etnopedagogi: Sumber Pengembangan Materi Pendidikan

Ips Bagi Generasi Millenial. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(2), 45-52.

Susilaningsih, S., & Ferantika, M. (2019). The Development of Pancasila Cartoon Wayang Media on Students' Characters of 1st Grade Elementary School. *International Conference of Primary Education Research Pivotal Literature and Research UNNES 2018 (IC PEOPLE UNNES 2018)*, 177–179. <https://doi.org/10.2991/icpeopleunnes-18.2019.35>

Yuniari, N. M. D., Putra, M., & Manuaba, I. B. S. (2014). Pengaruh Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Viabiansemal. *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1–10.



KAJIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

BAB 3: PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL DALAM PERSPEKTIF SEJARAH

Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd.

FITK IAIN Syekh Nurjati

BAB 3

PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL DALAM PERSPEKTIF SEJARAH

A. PENDAHULUAN

Manusia dilahirkan dalam organisasi kemasyarakatan yang penuh dengan adat-istiadat, tradisi, nilai, sikap maupun norma-norma yang ditaati dalam kurun waktu panjang yang berlangsung secara kontinu, menyeluruh dan terus menerus sehingga dunia sangat kaya dengan khasanah. Sementara itu, pada sisi lainnya, dunia ini memiliki kompleksitas (*multiplicity*) dan berbeda (*diversty*) terkait suku bangsa, ras, bahasa, agama, adat istiadat, budaya bahkan peradaban sehingga kita dikenal sebagai *homo socius* yang unik (Hasan, 2010). Dalam perkembangan selanjutnya, manusia terus mengalami kemajuan dalam aspek kesadaran, pandangan termasuk *life style*. Jika bangsa USA mengenal *Amerikanisasi*, maka bangsa Indonesia mengenal *Wawasan Nusantara* yang menjadi implementasi pemikiran modern masyarakat Indonesia yang melihat perbedaan sebagai kekhasan masing-masing suku bangsa di Indonesia, melihat aspek persamaan bukan hanya perbedaan saja (Baudet, 1987). Sebagai contohnya, sikap ramah tamah, gotong royong dan musyawarah untuk mencapai mufakat adalah salah satu contoh persamaan yang menjadi pengikat bangsa Indonesia.

Munculnya kecenderungan bahwa dalam kehidupan tidak terdapat lagi batasan negara secara tradisional maupun teritorial yang selama ini membatasi hubungan antara manusia satu negara dengan negara lain. Lingkungan memiliki keterkaitan diantaranya pemanasan global, bencana asap akibat kebakaran hutan serta penebangan yang berimbas pada polusi, berkurangnya lapisan ozon berakibat pada berkurangnya volume ozon sebagai penghambat sinar *ultra violet* masuk ke lapisan bumi menunjukkan bahwa hal ini menggambarkan pentingnya permasalahan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik & Abdurrachman Surjomiharjo. (1985). *Ilmu Sejarah dan Historiografi Arah dan Perspektif*. Jakarta: Gramedia
- Ali, R . Moh. 2015. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta:LkiS
- Baudet, H & I.J.Brugmans (ed). (1987) *Politik Etis dan Revolusi Kemerdekaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Bilali, R & Mahmoud, R (2017). *Confronting History and Reconciliation: A Review of Civil Society's Approaches to Transforming Conflict Narratives dalam Ch. Psaltis, M. Carretero , & Cehajic Clancy (Ed). History Education and Conflict Transformation*, Gewerbestrasse. Cham: Palgrave Macmillan
- Burke, Peter (1993) *History and Social Theory*, New York: Cornel University Press
- Carr, E.H. (1985) *What is History?* Harmondsworth, Middlesex, England: Penguin
- Clayton, M.C., Raynor, ME., & Mc Donald R (2015) *What is Disruptive Innovations*, tanpa kota:tanpa penerbit
- Collingwood, R.G. (1973). *The Idea of History*. Oxford: University Press
- Cooper, H. (1992). *The Teaching of History Implementing the National Curiculum*. London: David Fulton Publishers.
- Daryanto & Raharjo, Muljo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media C (1967) *Local History and The Teacher*. London: Routledge and Kegan
- Giddens, A (2000) *Runway World: How Globalization is Reshaping Our Live*. New York: Routledge
- Gottschalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press
- Hasan, Said Hamid (1996). *Kurikulum dan Buku Teks Sejarah. Keynote Speaker Paper, presented at National Congress on History*. Jakarta: November, 13, 1996.
- Hasan, Said Hamid (2001). *Pendidikan Sejarah untuk Membangun Manusia Baru Indonesia*. Bandung: Mimbar Pendidikan IKIP Bandung
- Hasan, Said Hamid (2001). *Suplemen Kurikulum Sejarah*. Bandung: Jurnal Pendidikan Sejarah

- Hasan, Said Hamid (2005). *Kurikulum Sejarah dan Pendidikan Sejarah Lokal*. Bandung: Seminar Jurusan Pendidikan Sejarah
- Hasan, Said Hamid (2010). *Pendidikan Sejarah, Kemana dan Bagaimana*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Asosiasi Guru Sejarah di Jakarta
- Hasan, Said Hamid (2010). *The Development of Historical Thinking and Skills in The Teaching of History in The Senior Secondary School, Curriculum Indonesia*. *Historia: International Journal of History Education*, 11 (2). Desember 2010
- Hasan, Said Hamid (2014). *Kurikulum 2013*. Makalah dipresentasikan dalam Pelatihan Guru Mata Pelajaran Sejarah Direktorat Nilai Sejarah. Pangkalpinang, 12 November 2014.
- Hasan, Said Hamid (2018). *Kurikulum Pendidikan Sejarah dalam Menghadapi Tantangan Milenial*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Pendidikan Sejarah, Padang: Universitas Negeri Padang pada tanggal 27 Oktober 2018.
- Hasan, Said Hamid (2018). *Social Studies Curriculum for The Generation of The 21th Century*. Makalah Dipresentasikan dalam *International Seminar on Social Social Studies, Moral and Character* di Yogyakarta, 1 September 2018
- Hurgonje, C. Snouck. 1911. *Nederland en de Islam*. Leiden: E.J. Brill
- Kartodirjo, Sartono dkk (2007) *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 1*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kartodirjo, Sartono dkk (2007) *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kartodirjo, Sartono dkk (2007) *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 3*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kartodirjo, Sartono dkk (2007) *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 4*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kartodirjo, Sartono dkk (2007) *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 5*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kartodirjo, Sartono dkk (2007) *Sejarah Nasional Indonesia Jilid 6*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kartodirjo, Sartono, 1984. *Pemberontakan Petani Banten 1888; Kondisi, Jalan, Peristiwa dan Kelanjutannya*. Jakarta: Pustaka Jaya

- Kuntoro, Sodik A. 2012. *Konsep Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal sebagai Dasar Pembentukan Karakter Bangsa*. Makalah dipresentasikan dalam Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan. Prodi Ilmu Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Makasar
- Kuntowijoyo, 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kuntowijoyo, 1999. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang
- Lickona, T. 1992. *Educating for Character How Our Schools Can Touch Respect and Responsibility*. New York-Toronto, London-Sydney-Auckland Bantam Books
- Percoco, J. (1993). *A Passion for The Past: Creative Teaching of US History*. Portsmouth, NH: Heinemann.
- Schwab, K (2016). *Globalization 4.0 Online*: <https://www.weforum.org/agenda/2016/01/the-fourth-industrial> (diakses 14 Agustus 2023).
- Suyatno dkk, 2009. *Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta Selatan: Uhamka Press
- VanSledright b (2015). *What Does it Mean to Think Historically and How Do You Teach it?* Dalam Walter C.(ed). *Social Studies Today: Research and Practice*, 2nd ed. New York: Routledge
- Widjajaputra, Bima.2008. *Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis kearifan Lokal dan Hak-Hak Anak dalam Rambu-Rambu Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal dan Hak-hak Anak*. Yogyakarta: SD Sendangsari
- Wineburg S (2001). *Historical Thinking and Other Unnatural Acts: Charting the Future of Teaching the Past*. Philadelphia: Temple University Press.



KAJIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

BAB 4: PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL DALAM PERSPEKTIF ANTROPOLOGI

Susanto, M.Pd.

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Trenggalek Jawa Timur

BAB 4

PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL DALAM PERSPEKTIF ANTROPOLOGI

A. PENDAHULUAN

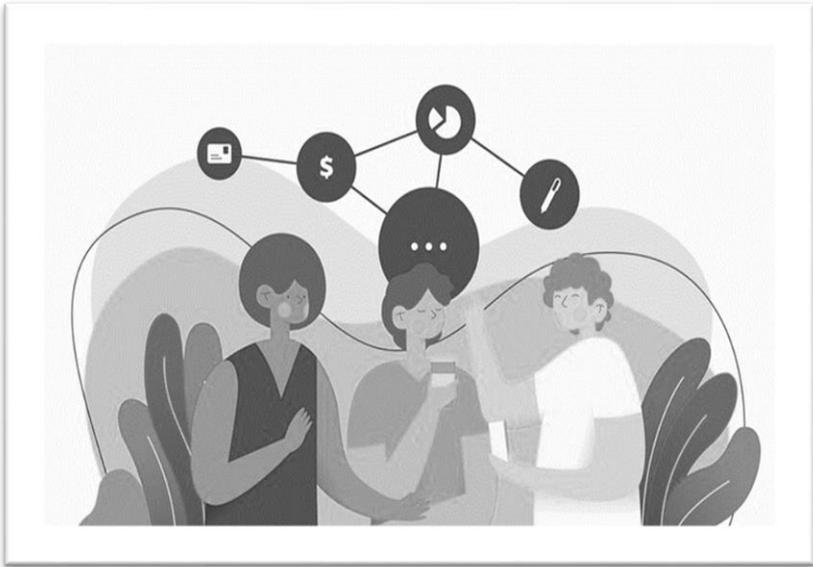
Pentingnya pendidikan berwawasan global menjadi semakin menonjol di era kontemporer yang ditandai oleh kompleksitas hubungan antarnegara dan interkoneksi global. Pendidikan berwawasan global tidak hanya mempersiapkan individu untuk bersaing dalam pasar kerja global yang semakin kompetitif, tetapi juga membentuk pemahaman mendalam terhadap isu-isu global seperti perubahan iklim, perdamaian dan konflik, serta keberlanjutan. Dengan memahami dan menghargai keragaman budaya, ekonomi, dan sosial di seluruh dunia, pendidikan berwawasan global mendorong pengembangan keterampilan kritis, kreativitas, dan kerjasama lintas batas. Sejalan dengan hal ini, Payne dan Kemsley (2019) menekankan pentingnya pendidikan berwawasan global dalam membentuk pemikiran kritis dan etika global di antara generasi muda, yang merupakan aspek kunci dalam membangun masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan.

Pentingnya pendidikan berwawasan global tercermin dari tantangan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat global, seperti ketidaksetaraan ekonomi, perubahan iklim, konflik antarbangsa, dan migrasi massal. Tantangan-tantangan ini menuntut individu memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika global dan kerjasama lintas batas. Dalam konteks ini, pendidikan berwawasan global menjadi kunci untuk mengatasi ketidaksetaraan dan ketidakpastian yang disebabkan oleh fenomena global tersebut. Menurut Kiely (2009), pendidikan berwawasan global memiliki peran penting dalam membentuk pemikiran kritis dan keterampilan sosial yang diperlukan untuk menghadapi tantangan-tantangan global. Pendidikan berwawasan global dapat memberikan landasan bagi pembentukan sikap empati, keadilan, dan tanggung jawab

DAFTAR PUSTAKA

- Banks, J. A., Cochran-Smith, M., Moll, L., Richert, A. E., Zeichner, K., LePage, P., ... & Howard, T. C. (2005). *Teaching Diverse Learners*. In Darling-Hammond, L., & Bransford, J. (Eds.), *Preparing Teachers for a Changing World: What Teachers Should Learn and Be Able to Do* (pp. 232-274). John Wiley & Sons.
- Berk, L. E. (2017). *Development Through the Lifespan*. Pearson.
- Ferraro, G., & Andreatta, S. (2015). *Cultural Anthropology: An Applied Perspective*. Cengage Learning.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. Basic Books.
- Grillo, R. D., & Stirrat, R. L. (1997). *Discourses of Development: Anthropological Perspectives*. Berg Publishers.
- Hicks, D. (2016). *Social Studies and the World: Teaching Global Perspective*. Routledge.
- Hymes, D. H. (1974). *Foundations in Sociolinguistics: An Ethnographic Approach*. University of Pennsylvania Press.
- Kiely, R. (2009). *A transformative learning model for service-learning: A longitudinal case study*. *Michigan Journal of Community Service Learning*, 16(2), 5-22.
- Leeming, F. C. (2003). *Teaching for a Global Perspective: A Practical Guide for the College, University, and School*. Greenwood Publishing Group.
- Merryfield, M. (2002). *Teaching About the World: Leadership for Global Literacy*. The College Board.
- Papalia, D. E., Feldman, R. D., & Martorell, G. (2011). *Experience Human Development*. McGraw-Hill.
- Payne, E. M., & Kemsley, T. A. (2019). *Global Perspectives: Incorporating Global Perspective and Culturally Diverse Content into Teacher Education*. *Journal of International Social Studies*, 9(1), 19-34.
- Santrock, J. W. (2019). *Life-Span Development*. McGraw-Hill Education.
- Sleeter, C. E., & Grant, C. A. (1999). *Making Choices for Multicultural Education: Five Approaches to Race, Class, and Gender*. John Wiley & Sons.

- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2007). *Evaluation theory, models, and applications*. Jossey-Bass.
- Yoshida, T., & Sugimoto, Y. (2009). *Global Citizenship Education in Japan: Focusing on the Development of Social Studies Curriculum*. *Journal of Social Studies Research*, 33(2), 267-278.



KAJIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

BAB 5: PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Heillen Martha Yosephine Tita, S.H., M.H.

Universitas Pattimura Ambon

BAB 5

PENDIDIKAN BERWAWASAN GLOBAL DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

A. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia yang memiliki nilai-nilai yang tercermin dalam setiap Sila dari Pancasila sekaligus merupakan kristalisasi nilai yang diyakini kebenarannya dan digali dari adat istiadat, kebudayaan, kepercayaan, dan agama. Pewarisan nilai-nilai tersebut kepada setiap generasi agar karakteristik dan identitas bangsa tetap berdiri kokoh walaupun diperhadapkan dengan berbagai perubahan dan goncangan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, pendidikan karakter dan kepribadian, yang antara lain melalui Pendidikan Kewarganegaraan bagi seluruh warga negara Indonesia termasuk didalamnya bagi para mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Pendidikan Tinggi (Lasiyo dkk, 2020, p. 1.1) merupakan suatu hal yang penting dan bermanfaat bagi bangsa ke masa depan.

Pendidikan di Indonesia dijamin secara Konstitusional dalam Pasal 31 Ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI 1945) yang menyebutkan bahwa: “Setiap Warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.” Hal ini berarti bahwa negara berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dasar termasuk membiayai pendidikan sebagai hak dari setiap warga negaranya tanpa kecuali. Dalam hal pemenuhan kebutuhan tersebut, negara akan berproses dengan cara menyediakan sarana dan prasarana penunjang dalam mewujudkan amanat konstitusi, termasuk berinovasi untuk tetap mengembangkan kualitas dunia pendidikan nasional.

Pada masa jabatan Megawati Soekarno Putri sebagai Presiden Republik Indonesia, sempat ditegaskan bahwa kegagalan dan ketidakberhasilan dalam bidang pendidikan mencerminkan kegagalan

DAFTAR PUSTAKA

- Arialah f Agung Wijayanto, ARTI DAN MAKNA WAWASAN WIYATA MANDALA;
- Baca artikel detikedu, "Pancasila akan Lepas dari Mata Pelajaran Kewarganegaraan, Ini Alasannya" selengkapnya: <https://www.detik.com/edu/sekolah/d6039059/pancasila-akan-lepas-dari-mata-pelajaran-kewarganegaraan-ini-alasannya>;
- Bukman Lian, 2018, PENDIDIKAN GLOBAL SEBAGAI INSTRUMEN BERBANGSA DAN BERNEGARA, PROSIDING SEMINAR NASIONAL 21 UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG 05 MEI 2018
- Esty Rahmayanti, 2019, PENGUATAN WAWASAN GLOBAL WARGA NEGARA MELALUI PPKN DI ERA DISRUPSI, Surakarta, Dosen Institut Seni Indonesia,
- Lasiyo, dkk, 2020, Pendidikan Kewarganegaraan, Tangerang Selatan, Universitas Terbuka
- Liem, G. A. D., and Mcinerney, D. M. (2010). *Indonesian Students And Their Citizenship-Related Attributes: Implications For Instructional Strategies And Pedagogical Practices In Civic Education*. In K. J. Kennedy, W. O. Lee, & D. L. Grossman (Ed.), *Citizenship Pedagogies In Asia And The Pacific* (Hal. 149–174). Hong Kong: Springer & Comparative Education Research Center, The University of Hong Kong.
- <https://diahmarna.wordpress.com/artikel/pendidikan-berwawasan-global/>
- Renggani, Pendidikan Berwawasan Global, <https://diahmarna.wordpress.com/artikel/pendidikan-berwawasan-global>.
- Sofiatul Azmi, 2016, LIKHITAPRAJNA. Jurnal Ilmiah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Stevanus Ong, 2021, Penerapan Wawasan Global di Kehidupan, Universitas Binus, Jakarta;
- Winataputra, U. S, 2015, Pendidikan Kewarganegaraan: Refleksi Historis-Epistemologis Dan Rekonstruksi Untuk Masa Depan, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan;

Zainul Ittihad, 2010, Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Terbuka, Jakarta.



KAJIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

BAB 6: RAGAM DAN PARADIGMA PEMBELAJARAN IPS DI PENDIDIKAN MENENGAH: PARADIGMA TERJADINYA GEMPA BUMI DI INDONESIA

Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

BAB 6

RAGAM DAN PARADIGMA PEMBELAJARAN IPS DI PENDIDIKAN MENENGAH: PARADIGMA TERJADINYA GEMPA BUMI DI INDONESIA

A. PENDAHULUAN

Pergerakan yang berasal dari dalam bumi dengan tiba-tiba bisa menciptakan energi yang bisa disalurkan ke berbagai penjurur berupa gempa bumi. Gempa yang terjadi bisa menimbulkan kerusakan pada permukaan. Baik itu kerusakan pada bangunan fisik maupun merenggut nyawa manusia. Tergantung seberapa kuat kekuatan gempa tersebut mengguncang suatu wilayah.

Gempa bumi (earthquake) dapat dikatakan sebagai suatu getaran, guncangan, gerakan yang berasal dari lapisan bumi bagian dalam (tenaga endogen) yang dapat berbentuk suatu hentakan yang asli yang memang terjadi dari dalam bumi lalu merambat ke atas permukaan bumi dengan segala sebab serta bisa memicu terjadinya gempa bumi dengan kekuatan tertentu. Gempa bumi yang diakibatkan oleh aktivitas pergerakan lempeng tektonik disebut gempa tektonik. Menurut Sari Pusapriani, gempa bumi merupakan guncangan maupun gerakan yang terbentuk pada permukaan bumi akibat dari pelepasan tenaga endogen. Pusat gempa bisa saja terbentuk karena disebabkan oleh aktivitas gunung api (vulkanik), dan bisa pula disebabkan oleh pergerakan lempeng. Disamping itu, gempa bumi yang disebabkan oleh aktivitas vulkanik, tumbukan antar lempeng bumi, longsor yang dahsyat, meteor raksasa yang jatuh, dan ledakan bom nuklir, hydrogen ataupun yang sejenis dapat mengakibatkan terjadinya gempa bumi. Bahkan pada beberapa kasus yang ada terjadinya gempa bumi juga disertai oleh pembentukan gelombang tsunami di daerah Pesisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Febrianti, Renny. 2018. Gempa. Yogyakarta: Sentra Edukasi Media.
- Lutgens. 1982. Essentials off Geology. Ohio: A Bell and Howell Company.
- Meilany. 2014. Bersahabat dengan Bencana Gempa Bumi. Klaten: PT. Mediantara Semesta.
- Pusparini, Sari, 2011. Gempa Bumi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, D. Enrarto dan K. 2019. Mengetahui Seluk Beluk Gempa Bumi. Ngemplak: CV Graham Printamaselaras
- Ridwan, Mujib. 2017. Gempa Bumi Seri Pengetahuan Bencana. Bekasi: Mitra Utama
- Sunarjo,dkk. 2012. Gempa Bumi Edisi Populer. Jakarta: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
- Watt, Fiona. 2019. Earthquakes and Volcanoes. Usborne Publishing, Ltd
- Badan Geologi Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
Badan Meteorology Klimatologi Dan Geofisika Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1994. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Supartoyo. Ancaman dan potensi gempa bumi di Kalimantan. Pertemuan ilmiah tahunan riset kebencanaan ke-4 2017 universitas Indonesia depok, 2017. Diakses pada file:///C:/Users/USER/Downloads/ANCAMAN%20DAN%20POTENSI%20GEMPABUMI%20DI%20KALIMANTAN.pdf
- <https://bobo.grid.id/read/081840344/rahasia-kalimantan-yang-jarang-alami-gempa-daripada-pulau-lain-di-indonesia?page=all>
- <https://www.wartaekonomi.co.id/read273383/kata-siapa-kalimantan-bebas-dari-gempa>

PROFIL PENULIS

Noor Fatmawati, M.Pd.



Penulis adalah perempuan kelahiran Kudus tahun 1993. Beliau memulai pendidikan sarjana pada Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Semarang lulus tahun 2015. Kemudian melanjutkan jenjang magister di kampus yang sama dengan mengambil Pendidikan IPS lulus tahun 2018. Sejak tahun 2019, beliau menjadi Dosen di Institut Agama Islam Negeri Kudus sampai sekarang. Beliau juga diamanahi menjadi sekretaris program studi Tadris IPS di IAIN Kudus mulai tahun 2022 sampai sekarang. Selain itu, beliau menjadi pengelola jurnal *Ijtimaiya: Journal of Social Science Teaching* milik program studi Tadris IPS serta pengelola pada jurnal *Illuminasi: Journal of Research in Education* milik Lembaga Pendidikan Hikmatun Najah (LPHN) Blora. Beliau pernah menulis buku ajar *Pengantar Geografi dalam Perspektif Ilmu Islam Terapan (2021)*, menulis *bookchapter* dengan mahasiswa yang berjudul *Realitas Budaya Masyarakat Religius (2021)* dan *Menelisis Fenomena Sosial dalam Ruang Desa (2022)*. Selama menjadi dosen, banyak tulisan beliau yang diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi, di antaranya: *Gaya Hidup Mahasiswa Akibat Adanya Online Shop (2020)*; *Tourism Destination Based on Local Values in Wonosobo Village, Kudus Regency, Indonesia (2021)*; *Pemanfaatan Teknologi Sebagai Pembelajaran E-Learning Google Classroom Pada Mata Pelajaran IPS (2021)*; *Integrasi Pengembangan Kurikulum 2013 sebagai Sumber Pembelajaran Interaktif terhadap Pendidikan IPS di Indonesia (2021)*; *Peningkatan Pembelajaran IPS di MTs/SMP Berbasis Kurikulum 13 dalam Membentuk Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berkarakter (2021)*; *Membangun Moderasi Beragama Melalui Barikan Punden di Desa Ternadi (2022)*; *Implementasi Kearifan Lokal Gusjigang dalam Perspektif Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Pondok Al Mawadah Kudus (2022)*; dan *Nilai Pendidikan Karakter dalam Folklor Ratu Kalinyamat Jepara (2023)*.

Yusuf Falaq, M.Pd.



Penulis lahir pada tahun 1992 di Kota Kudus. Sebuah kota yang terkenal akan kemajuan bidang pendidikan, utamanya pendidikan Islam. Kemajuan pendidikan Islam di Kudus tidak lepas dari peran Waliyullah bernama Sunan Kudus. Penulis adalah pengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri sejak tahun 2014-2019. Semenjak 2019 hingga sekarang, penulis mengajar di IAIN Kudus pada Fakultas Tarbiyah. Bidang kajian yang digeluti mengenai pendidikan sosial dan pendidikan karakter. Penulis sedang menempuh Studi Doktor Pendidikan pada Universitas Negeri Semarang dengan ilmu kajian Kearifan Lokal.

Dr. Ratna Puspitasari, M.Pd.



Penulis lahir pada tanggal 15 Desember 1972 di Kudus menempuh Pendidikan di SD Negeri Panjuran Kulon 1, SMP Negeri 3 Kudus, SMA Negeri 3 Kudus. Jenjang Sarjana ditempuh di Jurusan Sejarah UNDIP Semarang, jenjang S2 di Prodi Pendidikan IPS Pascasarjana UNNES Semarang dan Jenjang S3 di Program Doktorat Pendidikan IPS UPI Bandung. Jenjang karir mulai 2004 sampai sekarang mengabdikan sebagai dosen tetap ASN di Jurusan Tadris IPS FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Susanto, M.Pd.



Penulis lahir di Trenggalek, 02 Maret 1985. Saat ini penulis tinggal di Pogalan Trenggalek Jawa timur. Penulis merupakan Dosen di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Trenggalek Jawa Timur di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Gelar Sarjana (S-1) diraih Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IKIP Budi Utomo Malang tahun 2008. Gelar Magister Pendidikan (S-2) di raih Program Pascasarjana di Universitas Islam Malang (UNISMA) 2011. Penulis juga menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk buku dan jurnal ilmiah diantaranya adalah “Akademisi Dalam Pengabdian

Kepada Masyarakat, Pendampingan dan Pelatihan Bahasa (Sumbangsih Keilmuan Pengabdian kepada Masyarakat), *English Grammar for Intermediate, Stay With You, An Analysis Of Command Speech In Surah Ya-Seen by Saheeh International, A Pragmatic Analysis Of Command In Surah An-Nisa By Saheeh International, An Analisisi On Intrinsic Elements of Kungfu Panda 3 Movie*. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi menjadi prioritas utama selain menulis dalam Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat 2020 “Pengenalan Aplikasi Kinemaster sebagai daya tarik Belajar di SMAN 1 Pule Trenggalek”. E-mail penulis: santosu620@gmail.com

Heillen Martha Yosephine Tita, S.H., M.H.



Penulis merupakan Tenaga Pendidik Tetap dengan spesifikasi disiplin keilmuan pada Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara, pada Fakultas Hukum Universitas Pattimura Ambon. Dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya Dharma Pendidikan, penulis kembali diangkat dengan Surat Keputusan sebagai Tenaga Pengajar Tidak Tetap pada beberapa Program Studi di dalam dan di luar Unpatti, antara lain, Fakultas Teknik, Universitas Pattimura, dan Politeknik Kementerian Kesehatan Maluku untuk mengampu beberapa matakuliah terkait dengan disiplin ilmu yang ditekuni, termasuk MKWU Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan sekaligus sebagai alasan penulis untuk menulis bagian Bab 5 dari buku ini, agar dapat menjadi referensi bagi kebutuhan pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan bagi para Tenaga Pendidik yang mengampu pelajaran ini.

Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S., M.Pd.



Penulis bekerja sebagai dosen Bahasa Inggris di Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU). Penulis aktif menjadi relawan dalam membimbing masyarakat Tawun dalam meningkatkan pariwisata Labi-labi, Ngawi Jawa Timur dan melestarikan situs-situs di Kesamben, Blitar. Hobinya adalah menulis artikel, membuat podcast kisah cinta, dan melaporkan peristiwa apa pun untuk memotivasi siswanya. <https://www.youtube.com/channel/UCsqqMbqGX8ViER79IWdr7WA>.

KAJIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

Globalisasi membawa perubahan yang begitu besar pada kehidupan umat manusia dan segala peradaban serta kebudayaannya. Perubahan-perubahan tersebut juga turut serta memberikan dampak yang besar terhadap transformasi nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Saat ini, di Indonesia dapat dirasakan betapa besarnya pengaruh kemajuan teknologi terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi merupakan salah satu hal yang tidak akan terlepas dari kehidupan manusia. Teknologi informasi telah ada sejak berabad-abad yang lalu dan hingga kini masih terus berkembang tanpa adanya teknologi informasi, manusia akan kesulitan untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi.

Selain tantangan dalam perspektif global, terdapat juga tantangan kajian geografi dalam pembelajaran IPS. Tantangan tersebut antara lain sebagai berikut. Pertama, kurangnya pemahaman tentang pentingnya geografi dalam pembangunan nasional. Kedua, minimnya fasilitas dan sumber daya dalam bidang geografi di sekolah-sekolah. Ketiga, minimnya jumlah pengajar dan peneliti geografi yang berkualitas di Indonesia. Keempat, kebutuhan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam kajian geografi. Masih banyak sekolah dan lembaga pendidikan yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran. Untuk mengatasi tantangan dalam kajian geografi dalam pembelajaran IPS, perlu adanya perhatian dan dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan pelaku pendidikan. Selain itu, perlu juga dilakukan peningkatan fasilitas dan sumber daya di sekolah-sekolah, serta memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran IPS.

